

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
USAHATANI PADI 5 KABUPATEN PENGHASIL PADI TERBESAR DI
JAWA BARAT (STUDI KASUS KAB. INDRAMAYU, KAB. SUBANG,
KAB. KARAWANG, KAB. SUKABUMI DAN KAB. GARUT)**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

**RIZKY AHMAD FAUZI
NIM. 12810036**

PEMBIMBING:

JAUHAR FARADIS, S.H.I., MA

**PRODI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

Abstrak

Jawa Barat merupakan salah satu provinsi dengan penghasil padi terbesar di Pulau Jawa. Kontribusi terbesar PDRB Jawa Barat salah satunya yaitu dari sektor pertanian. Dan padi merupakan komoditas terbesar yang dihasilkan dibandingkan dengan komoditas lainnya, karena mayoritas di Indonesia mengkonsumsi beras sebagai makanan pokok. Dalam upaya meningkatkan produksi padi guna membantu PDRB di Jawa Barat dengan melalui sektor pertanian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh input-input produksi dan seberapa besar pengaruhnya terhadap padi di Jawa Barat.

Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari luas lahan, tenaga kerja, pupuk, dan Dana Tugas Pembantu (DTP). Dan dengan variabel dependennya yaitu produksi padi. Objek penelitian yang dipilih yaitu lima kabupaten penghasil padi terbesar di Jawa Barat yaitu Kab. Indramayu, Kab. Subang, Kab. Karawang, Kab. Sukabumi dan Kab. Garut dengan periode tahun 2009 sampai 2014. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari lima kabupaten tersebut. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel.

Hasil penelitian ini adalah variabel luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi, sedangkan tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produksi padi. Dan variabel pupuk dan Dana Tugas Pembantu (DTP) tidak berpengaruh pada produksi padi. Hasil pada variabel tenaga kerja, mendukung teori fungsi produksi tunduk pada hukum *The Law Of Diminishing Returns*. Artinya variabel tenaga kerja telah melewati titik maksimum sehingga memberikan pengaruh yang mula-mula meningkat menjadi negatif atau menjadi menurun terhadap produksi padi.

Kata Kunci: Faktor, Produksi, Usahatani, Padi, Jawa Barat.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Rizky Ahmad Fauzi
Lamp : 1
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

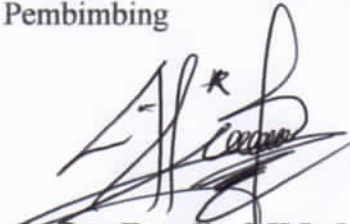
Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rizky Ahmad Fauzi
NIM : 12810036
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI USAHATANI PADI 5 KABUPATEN
PENGHASIL PADI TERBESAR DI JAWA BARAT
(STUDI KASUS KAB. INDRAMAYU, KAB.
SUBANG, KAB. KARAWANG, KAB. SUKABUMI
DAN KAB. GARUT)**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ekonomi Islam. Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 23 Maret 2016 M
Pembimbing



Jauhar Faradis, S.H.I., MA
NIP. 19840523 201101 1 008



PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: UIN.02/DEB/PP.01.1/421.1/2016

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi 5 Kabupaten Penghasil Padi Terbesar di Jawa Barat (Studi Kasus Kab. Indramayu, kab. Subang, Kab. Karawang, Kab. Sukabumi dan Kab. Garut)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rizky Ahmad Fauzi

NIM : 12810036

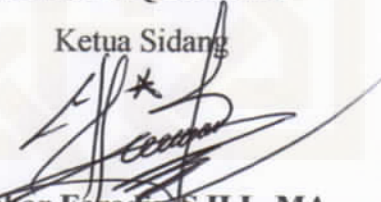
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 30 Maret 2016

Nilai : A-

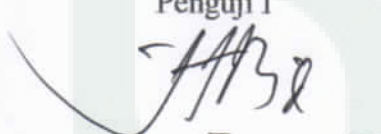
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:

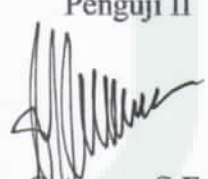
Ketua Sidang


Jauhar Faradis, S.H.I., MA
NIP. 19840523 201101 1 008

Penguji I


H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

Penguji II


Joko Setyono, S.E., M.Si.
NIP. 19730702 200212 1 001

Yogyakarta, 5 April 2016
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,



Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Akt
NIP. 19680102 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Ahmad Fauzi

NIM : 12810036

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi 5 Kabupaten Penghasil Padi Terbesar di Jawa Barat (Studi Kasus Kab. Indramayu, kab. Subang, Kab. Karawang, Kab. Sukabumi dan Kab. Garut)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 23 Maret 2016 M

Penyusun,



Rizky Ahmad Fauzi
NIM. 12810036



HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Ahmad Fauzi
NIM : 12810036
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

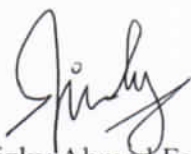
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi 5 Kabupaten Penghasil Padi Terbesar di Jawa Barat (Studi Kasus Kab. Indramayu, kab. Subang, Kab. Karawang, Kab. Sukabumi dan Kab. Garut)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih-media/format-an, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 23 Maret 2016
Yang menyatakan



(Rizky Ahmad Fauzi)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
س	sa'	s	Es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	Je
ه	ha'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ز	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ذ	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ي	syin	sy	Es dan Ye
ض	sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ظ	dad	d	De (dengan titik dibawah)
ط	ta	t	Te (dengan titik dibawah)

ﺯ	za'	z	Zet (dengan titik dibawah)
ﺀ	'ain	'	Koma terbalik diatas
ﻍ	gain	g	Ge
ﻑ	fa'	f	Ef
ﻕ	qaf	q	Qi
ﻙ	kaf	k	Ka
ﻝ	lam	l	El
ﻡ	mim	m	Em
ﻥ	nun	n	En
ﻭ	wawu	w	We
ﻩ	ha'	h	Ha
ﺀ	hamzah	'	Apostrof
ﻱ	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap:

ﺯﺯ	Ditulis	'iddah
----	---------	--------

C. Ta' marbutah:

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang **“al”** serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakatul fitri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek:

ـاـ	kasrah	ditulis	i
ـأـ	fathah	ditulis	a
ـوـ	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang:

fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	Jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	ū
فُرُود	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap:

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قَوْلُنْ	ditulis	qaulun

MOTTO

من جدّ وجد^س

"Barang Siapa yang Bersungguh-Sungguh, Niscaya akan Berhasil"

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua,
Bapak Ahmad Sopandi dan Ibu Herni Sri Marlina yang
senantiasa berjuang untuk kebahagiaan dan kesuksesan putra-
putrinya. Dan juga untuk kakak adiku tercinta,
Fadiel Muhammad, Chairul Insan, dan Zahra Safira.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan tidak lupa shawalat serta salam kita panjatkan kepada nabi Muhammad Saw. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

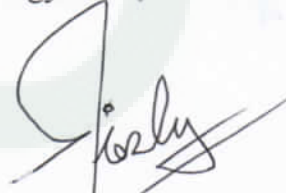
Tentunya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT. Dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

- 1) Prof. Dr. H. Machasin, M.A. selaku Pgs. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2) Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Akt., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 3) Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, SE., M.Sc., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 4) Bapak Jauhar Faradis, S.H.I., MA., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
- 5) Dosen-dosen Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
- 6) Kedua orang tua yaitu Bapak Ahmad Sopandi dan Ibu Herni Sri Marlina, Kakak yang saya banggakan Fadiel Muhammad, kedua adikku yaitu Chairul Insan dan Zahra Safira yang saya cintai. Keluarga Besar Kakek dan Nenekku, Pak Tutang Sutisna (Alm.) dan Bu Ai yang selalu membantu, mendoakan dan memberikan motivasi dan juga kepada Resmiasri yang telah menjadi motivasi dan selalu

mengingatkan penulis serta telah dengan penuh keikhlasan memberikan dorongan dan do'a hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

- 7) Sahabat-sahabat yang berjuang bersama dan membantu penulis, Aris Munandar, Ahmad Syahrul Fauzi, Zainuddin Ibnurrasyad, M. Ilham Akbar, Faisal Hidayat, dan Fauzan Husaini. Kalian telah menjadi keluarga saya di Yogyakarta, banyak pelajaran dan pengalaman dengan kalian. Semoga kalian sukses di masa depan. Amiin.
- 8) Teman-teman seperjuangan di kelas Ekonomi Syariah A. Angkatan 2012 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 9) Teman-teman yang sangat membantu saya, Ikmal Ramdani, Isa Anshori, Dadan, Yasir Hudzaifah, M. Yasa Muttaqin, Anton Ahmad Shogiri, Rabbani Taufiq Ismail, Firdaus Hasan. Jasa kalian begitu besar bagi saya, semoga Allah Swt membalas semua kebaikan kalian. Amiiin
- 10) Keluarga Kos Muslim yang senantiasa memberikan hiburan dan memberikan tempat yang nyaman dan mendukung penulis.
- 11) Serta seluruh teman-teman yang telah berjasa baik, karena keterbatasan tidak dapat disebutkan satu per satu. Mudah-mudahan segalanya selalu memberikan makna.

Yogyakarta, 23 Maret 2016



Rizky Ahmad Fauzi
NIM. 12810036

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	vi
TRANSLITERASI	vii
MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pokok Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Sistematika Pembahasan.....	9
 BAB II LANDASAN TEORI	 10
2.1 Telaah Pustaka	10
2.2 Kerangka Teoritik	15
2.2.1 Fungsi Produksi	15
2.2.2 Produksi dalam Islam	20
2.2.3 Faktor-Faktor Produksi dalam Islam	22
a. Tanah.....	22
b. Tenaga Kerja.....	24
c. Modal	25
d. Bahan Baku.....	25
e. Organisasi	26
2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Produksi Pertanian	27
a. Luas Lahan.....	27
b. Tenaga Kerja.....	27
c. Pupuk	28
d. Dana Tugas Pembantu (DTP)	28
2.3 Hipotesis	31
 BAB III METODE PENELITIAN	 35
3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Objek Penelitian.....	35
3.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	36
3.5 Metode Analisis Data Panel.....	37
3.6 Pemilihan Model Regresi Data Panel	38
3.6.1 <i>Model Common Effect</i>	39

3.6.2	<i>Model Fixed Effect</i>	39
3.6.3	<i>Model Random Effect</i>	40
3.6.4	Chow Test (Uji F Statistik).....	41
3.6.5	Uji <i>Hausman</i>	42
3.6.6	Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i>	43
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	45
4.1	Analisis Statistik Deskriptif	45
4.2	Pemilihan Model Regresi Panel	47
4.2.1	Pemilihan Model Common Effect atau Fixed Effect	47
4.2.2	Pemilihan Model Fixed Effect atau Common Effect	48
4.2.3	Pemilihan Model Common Effect atau Random Effect....	49
4.3	Regresi Panel	49
4.4	Pembahasan Hasil Regresi Data Panel	55
4.4.1	Pengaruh Luas Lahan terhadap Produksi Padi	55
4.4.2	Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Produksi Padi	56
4.4.3	Pengaruh Pupuk terhadap Produksi Padi.....	58
4.4.4	Pengaruh DTP terhadap Produksi Padi	59
BAB V	PENUTUP	62
5.1	Kesimpulan	62
5.2	Keterbatasan.....	63
5.3	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Produksi Padi di Pulau Jawa Tahun 2014 Per Provinsi (Ton)	2
Gambar 2. Jumlah Penduduk Bekerja (15 tahun ke atas) di Jawa Barat Tahun 2013-2014	2
Gambar 3. Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat Tahun 2014 (Ton)	5
Gambar 4. Kurva Hubungan TPP, MPP, dan APP	17
Gambar 5. Kerangka Teoritis	31



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perkembangan PDRB (ADHB) Jawa Barat Tahun 2013 – 2014	3
Tabel 2. Produksi (Ton) Padi dan Palawija di Jawa Barat Tahun 2009-2014..	5
Tabel 3. Kabupaten Penghasil Padi Terbesar di Jawa Barat Tahun 2014	35
Tabel 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	45
Tabel 5. Hasil Uji <i>Chow-test</i> atau <i>Likelihood Ratio-test</i>	47
Tabel 6. Hasil Uji <i>Hausman</i>	48
Tabel 7. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	49
Tabel 8. Hasil Regresi Panel <i>Common Effect</i>	50
Tabel 9. Hasil <i>Adjusted R²</i>	52
Tabel 10. Hasil Uji Statistik F	53
Tabel 11. Pengalokasian Dana Tugas Pembantu untuk Sektor Pertanian Tahun 2014	60

BAB I

PENDAHULUAN

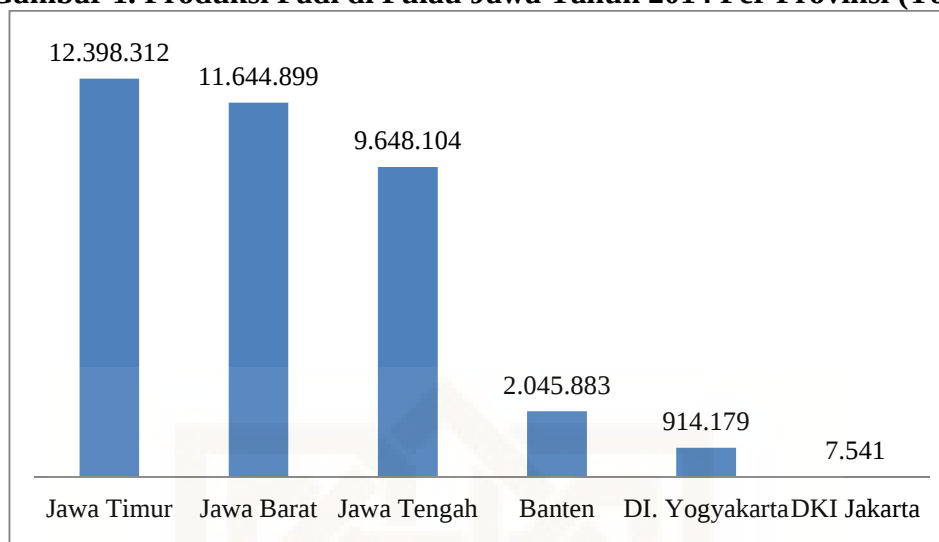
1.1 Latar Belakang Masalah

Pertanian merupakan kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Sektor pertanian di dunia ini dapat menyumbang sebesar 4% dari PDB dunia. Indonesia juga merupakan salah satu negara yang penduduknya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, maka Indonesia memiliki sebutan sebagai negara agraris. Hal ini karena lebih dari 55% penduduk Indonesia bekerja dan melakukan kegiatannya di sektor pertanian dan tinggal di pedesaan. (Notarianto, 2011:1)

Sektor pertanian di Indonesia dibagi ke dalam lima subsektor yaitu pertanian pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan. Sektor pertanian terus dituntut berperan dalam perekonomian nasional melalui pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), perolehan devisa, penyediaan pangan dan bahan baku industri, pengentasan kemiskinan, penyediaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. (Firdauzi, 2013:1)

Di Indonesia terdapat beberapa daerah dengan penghasil tanaman pangan yang besar, salah satunya yaitu Pulau Jawa. Pulau Jawa merupakan penghasil tanaman pangan terbesar di Indonesia. Ada tiga provinsi yang menjadi lumbung pertanian khususnya padi yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Berdasarkan data penghasil padi 2014, Jawa Barat menempati posisi kedua dibandingkan dari tiga provinsi tersebut.

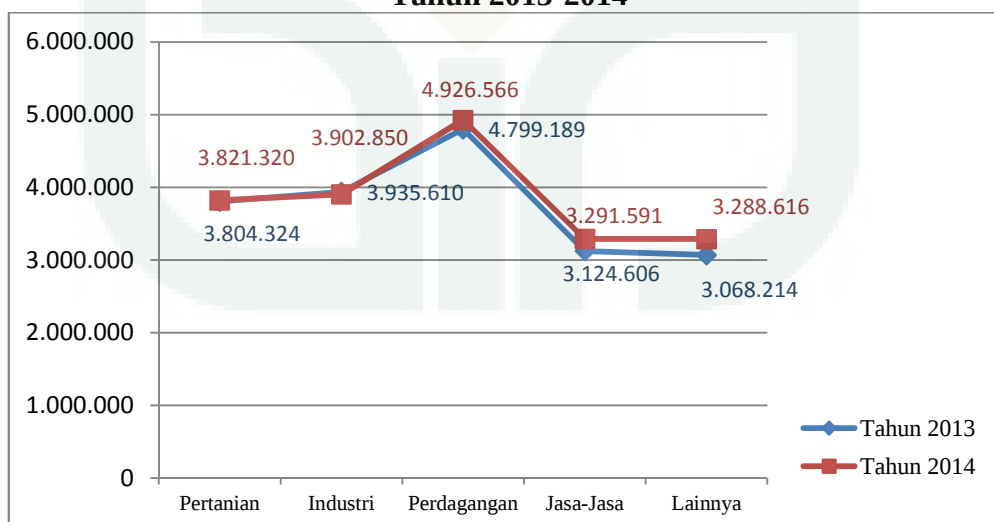
Gambar 1. Produksi Padi di Pulau Jawa Tahun 2014 Per Provinsi (Ton)



Sumber: Badan Pusat Statistika 2014 (data diolah)

Berdasarkan gambar 1, Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi terbesar kedua penghasil padi setelah Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2014 Provinsi Jawa Barat dapat memproduksi padi sebesar 11.644.899 ton, sedangkan Provinsi Jawa Timur memproduksi padi sebesar 12.398.312 ton dan menjadi Provinsi penghasil padi terbesar di Pulau Jawa pada tahun 2014.

Gambar 2. Jumlah Penduduk Bekerja (15 tahun ke atas) di Jawa Barat Tahun 2013-2014



Sumber: BPS Jawa Barat 2013-2014 (data diolah)

Berdasarkan pada gambar 2 di atas, terlihat bahwa pada tahun 2013-2014, terjadi sedikit peningkatan pada penduduk Jawa Barat yang bekerja pada sektor pertanian yaitu pada tahun 2013 sebanyak 3.804.324 menjadi 3.821.320 pada tahun 2014 atau mengalami kenaikan sebesar 0,45 persen. Sedangkan pada tahun tersebut juga, penduduk Jawa Barat bekerja paling banyak bekerja pada sektor perdagangan. Namun sektor pertanian masih merupakan sektor terbesar ketiga setelah sektor industri dan sektor perdagangan. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian masih merupakan sektor yang berpotensi untuk menyerap tenaga kerja sehingga berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1. Perkembangan PDRB (ADHB) Jawa Barat Tahun 2013 - 2014

No.	Kontribusi	Kondisi/Capaian (persen)	
		Tahun 2013	Tahun 2014
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9,05	8,72
2	Pertambangan dan Penggalian	2,77	2,43
3	Industri Pengolahan	43,23	43,57
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0,7	0,79
5	Pengadaan Air	0,08	0,07
6	Konstruksi	7,87	8,12
7	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15,86	15,24
8	Transportasi dan Pergudangan	4,5	4,78
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,39	2,43
10	Informasi dan Komunikasi	2,4	2,46
11	Jasa Keuangan	2,57	2,56
12	Real Estate	1,09	1,04
13	Jasa Perusahaan	0,39	0,39
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,4	2,42
15	Jasa Pendidikan	2,35	2,55
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,57	0,63
17	Jasa Lainnya	1,77	1,82

Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat, Februari 2014

Dalam struktur perekonomian yang mempunyai kontribusi terbesar pada pembangunan Jawa Barat adalah sektor industri, perdagangan, dan sektor

pertanian (BPS Jawa Barat, 2012). Sehingga ke tiga sektor tersebut mencerminkan potensi perekonomian daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jawa Barat secara berkelanjutan (RKPD Provinsi Jawa Barat, 2016). Berdasarkan Tabel 1 pada tahun 2013 sampai 2014, kontribusi PDRB terbesar di Jawa Barat yaitu dari sektor Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, dan Pertanian. Dan sektor Industri Pengolahan menjadi sektor terbesar dari PDRB Jawa Barat yaitu 43,57 persen pada tahun 2014. Kemudian sektor terbesar kedua yaitu dari sektor Perdagangan dengan 15,24 persen. Sedangkan sektor Pertanian masih merupakan sektor terbesar ketiga dalam PDRB Jawa Barat, meskipun dengan angka yang cukup jauh yaitu sebesar 8,72 persen pada tahun 2014, dan ini pun mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2013. Pada tahun 2014 ini sektor pertanian mengalami penurunan sebesar 0,33 persen.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa sektor pertanian termasuk pada tiga sektor unggulan yang berkontribusi pada PDRB Provinsi Jawa Barat. Maka sektor pertanian ini memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai sektor unggulan yang berkontribusi pada PDRB Provinsi Jawa Barat. Dan di sektor pertanian seperti telah dijelaskan sebelumnya terdiri dari beberapa sektor dan padi merupakan salah satu bagian dari sektor pertanian. Padi merupakan bahan pangan yang paling dibutuhkan di Indonesia, maka padi sangat berpengaruh pada sektor pertanian ini.

Tanaman bahan makanan menurut BPS (*farm food crops*) meliputi : padi, palawija, jagung, kacang hijau, umbi-umbian, kacang tanah dan beberapa jenis sayuran dan buah-buahan. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata penduduk

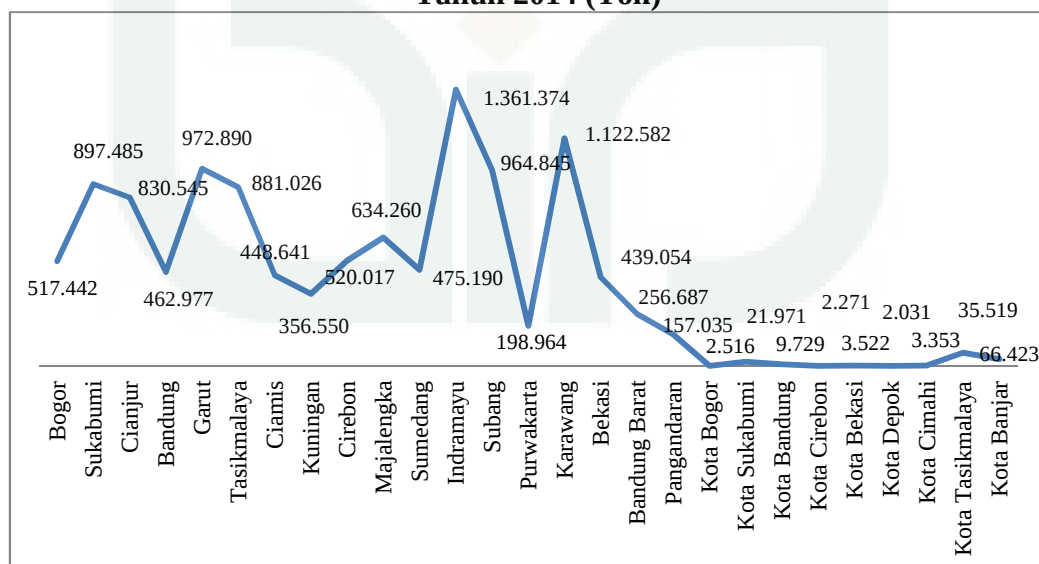
mengandalkan subsektor tanaman bahan makanan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dari sekian banyak komoditas pertanian pada tanaman pangan, padi merupakan komoditas utama. Hal ini disebabkan karena padi masih merupakan makanan pokok masyarakat Indonesia. Berdasarkan tabel 1.4 dapat diketahui bahwa padi merupakan produksi tanaman pangan terbesar yang di produksi di Jawa Barat yaitu mencapai 11.644.899 ton, jauh dengan produksi tanaman pangan yang lainnya.

Tabel 2. Produksi (Ton) Padi dan Palawija di Jawa Barat Tahun 2009-2014

Komoditas	Tahun					
	2009	2010	2011	2012	2013	2014
Padi	11.322.681	11.737.070	11.633.890	11.271.861	12.083.162	11.644.899
Jagung	787.599	923.962	945.104	1.028.653	1.101.998	1.047.077
Kedele	60.257	55.823	56.166	47.426	51.172	115.261
Kacang Tanah	89.454	99.058	73.705	76.574	91.573	73.808
Kacang Hijau	16.195	14.624	14.221	10.198	11.002	12.749
Ubi Kayu	2.086.187	2.014.402	2.058.784	2.131.123	2.138.532	2.250.024
Ubi Jalar	469.646	430.999	429.378	436.577	485.065	471.737

Sumber: BPS Jawa Barat, Produksi Tanaman Padi dan Palawija Jawa Barat Tahun 2009-2014

Gambar 3. Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat Tahun 2014 (Ton)



Sumber: BPS Jawa Barat, Produksi Tanaman Padi dan Palawija Jawa Barat Tahun 2014

Berdasarkan gambar 3. dapat diketahui bahwa lima kabupaten produsen terbesar di Jawa Barat adalah Kab. Indramayu, Kab. Karawang, Kab. Subang, Kab. Garut dan Kab. Sukabumi. Lima kabupaten ini merupakan daerah penyumbang produksi padi terbesar di provinsi Jawa Barat. Kabupaten-kabupaten ini merupakan daerah yang sangat berpotensi untuk mengembangkan produksi padinya dalam upaya untuk meningkatkan produksi padi di provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat, alih fungsi lahan yang terjadi di Jawa Barat masih tidak teratur, alih fungsi yang terjadi untuk pembangunan perumahan, industri, dan jalan akan mengurangi lahan pertanian yang selanjutnya akan mengurangi hasil dari pertanian. (diperta.jabarprov.go.id) Di Indramayu alih fungsi lahan terjadi dengan dibangunnya jalan serta lahan pertanian di Kab. Garut, Kab. Sukabumi, Kab. Subang dan Kab. Karawang yang semakin berkurang dengan pembangunan kawasan perumahan dan industri yang tidak terkendali.

Produksi juga sangat dipengaruhi oleh penggunaan faktor produksi bibit dan pupuk. Hasil penelitian Ketut Sukiyono (2005) pada usaha tani cabai menyebutkan bahwa pupuk TSP dan pupuk kandang berpengaruh secara nyata positif terhadap jumlah produksi cabai. Pemupukan yang teratur dan disesuaikan dengan kebutuhannya maka hasil produksi usaha tani akan lebih maksimal, karena dengan pemanfaatan fungsi lahan serta didukung pemupukan yang baik serta penggunaan bibit unggul maka terciptalah hasil produksi yang bermutu.

Pusat penelitian dan pengembangan sosial ekonomi pertanian mengatakan bahwa kondisi sistem produksi pertanian di Indonesia mempunyai ciri (terkadang

ciri ini yang menjadikan kelemahan bagi produksi pertanian) yaitu: (Firdauzi, 2013:8)

- 1) Skala usaha kecil dan penggunaan modal kecil.
- 2) Belum optimalnya penggunaan teknologi pada usaha tani baik teknologi pembibitan, budi daya maupun pasca panen.
- 3) Penataan produksi yang belum tepat yang menyebabkan terjadinya inefisiensi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa tingkat produksi padi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Maka untuk membahas masalah tersebut, menarik jika melakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usaha tani dengan melakukan studi kasus di 5 kabupaten penghasil padi terbesar di Jawa Barat.

Maka penelitian ini mengambil judul **“Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usaha Tani Padi di 5 Kabupaten Penghasil Padi Terbesar di Jawa Barat (Studi Kasus Kab. Indramayu, Kab. Subang, Kab. Karawang, Kab. Sukabumi, dan Kab. Garut).”**

1.2 Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana pengaruh luas panen padi terhadap hasil produksi padi?
- 2) Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap hasil produksi padi?
- 3) Bagaimana pengaruh pupuk terhadap hasil produksi padi?

- 4) Bagaimana pengaruh Dana Pembantu Tugas (DTP) terhadap hasil produksi padi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengkaji pengaruh luas panen padi terhadap hasil produksi padi.
- 2) Untuk mengkaji pengaruh tenaga kerja terhadap hasil produksi padi.
- 3) Untuk mengkaji pengaruh pupuk terhadap hasil produksi padi.
- 4) Untuk mengkaji pengaruh Dana Tugas Pembantu (DTP) terhadap hasil produksi padi.

Sementara itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak di antaranya:

- a) Manfaat Akademisi

Hasil penelitian diharapkan akan menambah khasanah kepustakaan dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji tentang produksi usaha tani padi di Indonesia.

- b) Bagi Pemerintah Daerah

Menjadi bahan masukan dan informasi bagi pemerintah daerah dalam pengambilan keputusan dalam sektor pertanian dalam rangka memaksimalkan kontribusi sektor pertanian dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

- c) Bagi Peneliti

Sebagai pendalaman pemahaman materi yang didapatkan di perkuliahan dengan mengaplikasikannya pada penelitian ini. Selain itu, sebagai bagian dari persyaratan penyelesaian tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1).

1.4 Sistematika Pembahasan

Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

Bab pertama merupakan pendahuluan. Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah dalam penelitian, pokok masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teori. Dalam landasan teori ini memuat telaah pustaka atau penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas tentang produksi usaha tani serta perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Kemudian pada bab ini memuat kerangka teoritik yang berisikan teori-teori tentang produksi serta dijelaskan juga mengenai kerangka hipotesis penelitian.

Bab ketiga merupakan metode penelitian. Dalam bab ini dijelaskan metode penelitian yang dilakukan. Metode penelitian ini meliputi uraian jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

Bab keempat merupakan analisa data dan pembahasan. Bagian ini meliputi statistik deskriptif dari data-data yang digunakan di dalam penelitian.

Bab kelima merupakan penutup. Bagian penutup berisikan tentang kesimpulan akhir, implikasi penelitian, dan saran-saran yang terkait hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sebagai berikut:

- 1) Variabel luas lahan secara parsial atau individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produksi padi 5 kabupaten penghasil padi terbesar di Jawa Barat dengan nilai koefisien sebesar 5,940062. Maka semakin luas lahan pertanian maka akan menghasilkan padi yang meningkat. Jadi apabila terdapat banyaknya pengalih fungsi lahan dari pertanian ke sektor lainnya, hal ini akan mengakibatkan penurunan akan produksi padi. Bila dilihat dari komposisi PDRB Jawa Barat, sektor pertanian merupakan sektor ketiga terbesar setelah sektor perdagangan dan pengolahan atau industri. Hal ini dikarenakan terbatasnya lahan pertanian yang sekarang sudah dialihfungsikan untuk industri, perhotelan atau perdagangan. Jadi luas lahan atau tanah merupakan variabel yang mempengaruhi secara positif terhadap tanah. Luas lahan atau tanah telah Allah Swt sediakan bagi manusia agar manusia bisa memanfaatkan tanah ini dengan berbagai usahanya dan mengolahnya, salah satunya dengan memanfaatkan tanah ini dengan memproduksi padi.
- 2) Variabel tenaga kerja secara parsial atau individual berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel produksi padi 5 kabupaten penghasil padi terbesar di Jawa Barat dengan nilai koefisien sebesar -1,194780. Artinya, dengan bertambahnya jumlah tenaga kerja maka akan mengurangi

produksi padi. Adapun alasan variabel tenaga kerja memiliki pengaruh yang negatif terhadap produksi padi ini salah satunya yaitu karena variabel tenaga kerja telah mencapai titik maksimum pada produksi padi di 5 kabupaten penghasil padi di Jawa Barat ini. Penelitian ini mendukung teori yang menjelaskan bahwa fungsi produksi memiliki sifat yang tunduk pada suatu hukum yang disebut: *The Law Of Diminishing Returns*.

- 3) Variabel pupuk tidak berpengaruh terhadap produksi padi 5 kabupaten penghasil padi terbesar di Jawa Barat. Hasil ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Joko Triyono (2006), menurutnya diduga ada tiga kemungkinan yang menjadi penyebabnya, pertama karena kecilnya penggunaan pupuk, kedua besarnya penggunaan pupuk terutama Urea dan ketiga kemungkinan kurang sesuainya komposisi penggunaan pupuk.
- 4) Variabel Dana Tugas Pembantu (DTP) tidak berpengaruh terhadap produksi padi 5 kabupaten penghasil padi terbesar di Jawa Barat. Sesuatu yang bisa menjadi alasan tidak berpengaruhnya Dana Tugas Pembantu (DTP) terhadap produksi padi di 5 kabupaten penghasil padi terbesar di Jawa Barat, yaitu pengalokasian dana DTP yang digunakan untuk membantu dalam peningkatan produksi hasil pertanian masih minim atau bukan menjadi fokus alokasi dana DTP.

5.2. Implikasi

Pada penelitian ini terdapat implikasi teoritis yang ditemukan, bahwa variabel luas lahan merupakan variabel yang dapat meningkatkan produksi padi di

5 kabupaten penghasil padi terbesar di Jawa Barat. Maka Allah Swt telah menciptakan segala sumber daya yaitu tanah supaya manusia memanfaatkannya dengan memproduksi padi salah satunya.

Adapun pada variabel tenaga kerja yang memiliki pengaruh yang negatif pada produksi padi. Hasil ini sesuai dengan hukum yang disebut: *The Law Of Diminishing Returns*. Ketika suatu input memberikan pengaruh yang mula-mula positif menjadi negatif karena input tersebut terus bertambah, hal ini karena input tersebut telah melewati titik maximum, artinya jumlah tenaga kerja di 5 kabupaten ini banyak.

Dan implikasi kebijakan dalam penelitian ini, pemerintah harus mengatur dalam permasalahan alih fungsi lahan pertanian, hal ini agar dapat memberikan lahan pada tenaga kerja dalam memproduksi padi. Dan juga pengalokasian Dana Tugas Pembantu perlu difokuskan lagi pada program peningkatan produksi padi di Jawa Barat. Hal ini agar Dana Tugas Pembantu dapat membantu produksi padi di Jawa Barat khususnya di 5 kabupaten penghasil padi terbesar di Jawa Barat.

5.3 Saran

- a) Pada penelitian ini terdapat keterbatasan diantaranya yaitu dalam penelitian ini mengambil objek hanya 5 kabupaten penghasil padi terbesar di Jawa Barat saja. Dan belum ada yang meneliti dengan objek kabupaten se-Jawa Barat dengan periode waktu yang lebih panjang.
- b) Pemilihan variabel-variabel pada penelitian ini, masih memungkinkan mengambil variabel lain di luar penelitian ini untuk menjelaskan pengaruhnya pada produksi padi di Jawa Barat. Jika dilihat dari nilai R^2

yaitu sebesar 86,70 persen, hal ini masih ada variabel lain yang dapat memberikan pengaruh pada produksi padi. Dan variabel yang bisa dimasukan yaitu variabel jumlah kelompok tani dan tingkat curah hujan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arif, M. Nur Rianto. 2011. *Dasar-dasar Ekonomi Islam*. Solo: PT Era Adicitra Intermedia
- Boediono. 2002. *Ekonomi Mikro: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1*, Edisi 2, BPFE. Yogyakarta
- Chalil, Zaki Fuad. 2009. *Pemerataan Distribusi Kekeyaan dalam Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga
- Chaudhry, Muhammad Sharif. 2012. *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar*. Jakarta: Kencana
- Fauzia, Ika Yunia. dan Riyadi, Abdul Kadir. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Gujarati, Damodar N. dan Porter, Dawn C. 2009. *Basic Econometrics 5th Edition*. New York: McGraw-Hill
- Hakim, Lukman. 2012. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga
- Haneef, Mohamed Aslam. 2010. *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*, terj. Suherman Rosyidi, Jakarta: Rajawali
- Kuncoro, Mudrajat. 2015. *Menulis Skripsi/Tesis dalam 60 Hari*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Mannan, Muhammad Abdul. 1993. *Teori dan Praktek (Dasar-Dasar Ekonomi Islam)*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian Edisi III*. Jakarta: LP3ES
- Muhammad. 2004. *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Nasruddin, Wasrob. 2010. *Ekonomi Produksi*. Jakarta: Universitas Terbuka
- P3EI UII Yogyakarta. 2008. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Pindyck, Robert S. Dan Rubinfeld, Daniel L. 2008. *Mikroekonomi Jilid 1*. Jakarta: Indeks
- Qardhawi, Yusuf. 1997. *Daurul Qiyam wal Akhlak Fil Iqtishadil Islam*. Terj. Zainal Arifin-Dahlia Husni, "Norma dan Etika Ekonomi Islam". Cet. 1, Jakarta: Gema Insani

Rahman, Afzalur. 1995. *Doktrin Ekonomi Islam Jilid I*. Yogyakarta: PT. DanaBhakti Wakaf

Sudarman, Ari. 1999. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE

Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Skripsi dan Tesis

Amri, Khoerul. 2013. *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Kebun Benih Padi pada Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilayah Semarang*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Firdauzi, Sylvianingrum. 2013. *Analisis Faktor Produksi Usahatani Padi Rojolele dan Padi IR64 (Studi kasus di Desa Candirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah)*. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang

Notarianto, Dipo. 2011. *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi pada Usahatani Padi Organik dan Padi Anorganik (Studi Kasus: Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen)*. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang

Triyanto, Joko. 2006. *Analisis Produksi Padi di Jawa Tengah*. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Jurnal

Sukiyono, Ketut. 2005. *Faktor Penentu Tingkat Efisiensi Teknik Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong*. Jurnal Agro Ekonomi, Volume 23 No. 2, Oktober 2005: 176-190

Referensi Lainnya

BPS Provinsi Jawa Barat

LKPJ Gubernur Jawa Barat Akhir Tahun Anggaran 2014

Rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2015

Rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat

Lampiran I: Terjemahan

No.	Hlm	BAB	Terjemahan
1	21	II	<i>Maka mintalah rezeki itu di sisi Allah. (al-Ankabuut: 17)</i>



Lampiran II: Data Variabel Penelitian

Kabupaten	Tahun	Produksi_Padi	Luas_Lahan	Tenaga_Kerja	Pupuk	DTP
Indramayu	2009	1.243.570,00	226.568,00	270.262,00	127.913,00	43.221,12
Indramayu	2010	1.358.441,00	240.716,00	303.010,00	126.914,50	9.317,42
Indramayu	2011	1.415.050,00	230.985,00	270.912,00	138.968,00	24.304,01
Indramayu	2012	1.599.403,51	225.046,00	279.556,00	121.637,00	47.978,57
Indramayu	2013	1.684.752,83	240.341,00	284.003,00	190.167,00	30.563,84
Indramayu	2014	1.625.179,29	234.071,00	286.341,00	158.560,00	44.294,66
Subang	2009	1.128.353,00	185.209,00	242.389,00	98.650,00	46.487,06
Subang	2010	952.622,46	174.337,00	236.928,00	93.477,00	15.106,70
Subang	2011	1.184.501,64	179.737,00	237.265,00	98.835,50	24.894,14
Subang	2012	1.155.135,00	172.740,00	309.570,00	82.145,80	20.802,63
Subang	2013	1.210.583,00	179.266,00	281.517,00	102.800,00	11.200,33
Subang	2014	1.151.059,46	177.687,00	257.982,00	87.419,00	19.234,52
Karawang	2009	1.255.118,00	194.536,00	205.528,00	122.500,00	33.528,84
Karawang	2010	1.362.357,00	195.670,00	197.346,00	115.221,00	17.076,14
Karawang	2011	1.383.336,00	198.835,00	174.520,00	129.150,25	33.822,75
Karawang	2012	1.351.668,00	195.885,00	168.224,00	96.742,75	27.135,87
Karawang	2013	1.492.866,00	202.182,00	145.861,00	121.170,00	16.155,66
Karawang	2014	1.502.633,00	198.572,00	160.819,00	103.684,00	14.886,95
Sukabumi	2009	796.502,00	123.879,00	298.575,00	77.600,00	100.431,40
Sukabumi	2010	805.924,00	146.825,00	294.367,00	72.780,25	19.829,51
Sukabumi	2011	724.025,00	130.312,00	261.543,00	84.387,20	31.370,59
Sukabumi	2012	825.788,00	148.159,00	322.664,00	86.742,85	51.850,28
Sukabumi	2013	767.668,00	149.180,00	286.116,00	99.960,00	30.454,04
Sukabumi	2014	932.771,00	155.042,00	292.843,00	86.659,00	45.806,12
Garut	2009	785.374,00	135.104,00	299.928,00	83.750,00	117.344,03
Garut	2010	894.197,00	147.426,00	317.516,00	82.281,50	26.763,69
Garut	2011	907.011,00	153.195,00	366.361,00	89.541,00	31.014,44
Garut	2012	925.239,00	154.662,00	357.561,00	86.250,75	38.489,82
Garut	2013	917.503,00	166.557,00	310.115,00	96.975,00	22.724,01
Garut	2014	1.033.921,00	192.020,00	314.706,00	84.542,00	38.938,29

Lampiran III: Output Eviews 8

a) Hasil Statistik Deskriptif

	PRODUKSI_PADI	LUAS_LAHAN	TENAGA_KERJA	PUPUK	DTP
Mean	1145752.	181824.8	267810.9	104914.1	34500.91
Median	1153097.	179501.5	282760.0	97812.50	30508.94
Maximum	1684753.	240716.0	366361.0	190167.0	117344.0
Minimum	724025.0	123879.0	145861.0	72780.25	9317.415
Std. Dev.	285987.5	33751.27	56098.22	26182.67	23407.85
Skewness	0.225805	0.187622	-0.620664	1.429923	2.184520
Kurtosis	1.859137	2.066815	2.731697	5.069684	8.025532
Jarque-Bera	1.881900	1.264553	2.016099	15.57788	55.43061
Probability	0.390257	0.531381	0.364930	0.000414	0.000000
Sum	34372552	5454744.	8034328.	3147424.	1035027.
Sum Sq. Dev.	2.37E+12	3.30E+10	9.13E+10	1.99E+10	1.59E+10
Observations	30	30	30	30	30

b) Hasil Chow test atau Likelihood Ratio test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.555944	(4,21)	0.2228
Cross-section Chi-square	7.787048	4	0.0997

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: PRODUKSI_PADI
Method: Panel Least Squares
Date: 03/16/16 Time: 14:01
Sample: 2009 2014
Periods included: 6
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	183915.8	183883.6	1.000175	0.3268
LUAS_LAHAN	5.940062	1.173661	5.061141	0.0000
TENAGA_KERJA	-1.194780	0.372192	-3.210120	0.0036
PUPUK	1.824542	1.410381	1.293652	0.2076
DTP	0.299709	0.939080	0.319152	0.7523
R-squared	0.885369	Mean dependent var	1145752.	
Adjusted R-squared	0.867029	S.D. dependent var	285987.5	
S.E. of regression	104286.1	Akaike info criterion	26.09867	
Sum squared resid	2.72E+11	Schwarz criterion	26.33221	
Log likelihood	-386.4801	Hannan-Quinn criter.	26.17338	
F-statistic	48.27298	Durbin-Watson stat	1.154436	
Prob(F-statistic)	0.000000			

c) Hasil *Hausman test*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.223775	4	0.1830

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LUAS_LAHAN	4.199563	5.940062	3.444055	0.3483
TENAGA_KERJA	0.407359	-1.194780	0.646956	0.0464
PUPUK	2.120282	1.824542	0.307381	0.5937
DTP	0.554281	0.299709	0.250048	0.6107

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PRODUKSI_PADI

Method: Panel Least Squares

Date: 03/16/16 Time: 14:03

Sample: 2009 2014

Periods included: 6

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	31501.01	483326.6	0.065175	0.9487
LUAS_LAHAN	4.199563	2.170026	1.935259	0.0665
TENAGA_KERJA	0.407359	0.879868	0.462978	0.6481
PUPUK	2.120282	1.460846	1.451407	0.1614
DTP	0.554281	1.029506	0.538395	0.5960

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.911576	Mean dependent var	1145752.
Adjusted R-squared	0.877890	S.D. dependent var	285987.5
S.E. of regression	99936.02	Akaike info criterion	26.10577
Sum squared resid	2.10E+11	Schwarz criterion	26.52613
Log likelihood	-382.5866	Hannan-Quinn criter.	26.24025
F-statistic	27.06143	Durbin-Watson stat	1.346526
Prob(F-statistic)	0.000000		

d) Hasil Lagrange Multiplier Test

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 03/16/16 Time: 14:03

Sample: 2009 2014

Total panel observations: 30

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	1.110248 (0.2920)	0.463180 (0.4961)	1.573429 (0.2097)
Honda	-1.053683 (0.8540)	0.680574 (0.2481)	-0.263828 (0.6040)
King-Wu	-1.053683 (0.8540)	0.680574 (0.2481)	-0.331653 (0.6299)
GHM	-- --	-- --	0.463180 (0.4464)

e) Hasil Model Common Effect

Dependent Variable: PRODUKSI_PADI

Method: Panel Least Squares

Date: 03/16/16 Time: 14:06

Sample: 2009 2014

Periods included: 6

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	183915.8	183883.6	1.000175	0.3268
LUAS_LAHAN	5.940062	1.173661	5.061141	0.0000
TENAGA_KERJA	-1.194780	0.372192	-3.210120	0.0036
PUPUK	1.824542	1.410381	1.293652	0.2076
DTP	0.299709	0.939080	0.319152	0.7523
R-squared	0.885369	Mean dependent var		1145752.
Adjusted R-squared	0.867029	S.D. dependent var		285987.5
S.E. of regression	104286.1	Akaike info criterion		26.09867
Sum squared resid	2.72E+11	Schwarz criterion		26.33221
Log likelihood	-386.4801	Hannan-Quinn criter.		26.17338
F-statistic	48.27298	Durbin-Watson stat		1.154436
Prob(F-statistic)	0.000000			

LAMPIRAN IV: CURRICULUM VITAE (CV)

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Rizky Ahmad Fauzi
Tempat, Tanggal Lahir : Garut, 10 Oktober 1994
Alamat : Jl. Rancabango RT/RW 005/005 Ds. Kudangsari
Kec. Tarogong Kaler Kab. Garut Jawa Barat
E-mail : fauziahmadrizky@gmail.com
No. Hp : 089 661 998 070
Jenis Kelamin : Laki-laki
Golongan Darah : B

PENDIDIKAN

Formal

2001-2006 : SDN Rancabango III Kab. Garut
2007-2009 : Mts Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabango Kab. Garut
2010-2012 : MA Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabango Kab. Garut
2012-2016 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prodi Ekonomi Syariah (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Non Formal

2012 : Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Pusat Komputer & Sistem Informasi (PKSI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2013 : Pelatihan Perbankan Syari'ah "Meningkatkan Kualitas Perbankan Syari'ah Indonesia: Upaya Mengembangkan Ekonomi Berbasis Sektor Riil", BEM-J Muamalat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENGALAMAN

2012 : Peserta Kajian Komprehensif "Ekonomi Islam buat Perekonomian Indonesia, Penting Gak Sih?", ForSEI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2012 : Peserta Diskusi Publik "Mengelola Konflik Perbatasan untuk Menghindari Munculnya Konflik Bersenjata Antar Negara Kawasan, POSDIK
2012 : Peserta *Student Exchange & Scholarship* Seminar, English of Science and Technology Community
2013 : Peserta Seminar Nasional "Peran Pesantren dalam Mewujudkan Karakter Bangsa", KAMASSTA (Keluarga Mahasiswa Alumni Salafiyah-Syafi'iyah Yogyakarta
2013 : Peserta Bedah Buku "Legislasi Hukum Perkawinan di Indonesia", Komisi Yudisial Republik Indonesia
2014 : Peserta Roadshow Seminar Asuransi Syariah 2014-Batch II. MES (Masyarakat Ekonomi Syariah) Pengurus Wilayah Yogyakarta
2014 : Peserta Challenge Your Self to be Social Entrepreneur, GENBI Daerah Istimewa Yogyakarta
2014 : Peserta *International Seminar Session, 2nd Asean International Conference on Islamic Finance*

- 2015 : Peserta Seminar Manajemen Resiko Keuangan Syariah, Sharia Finance Expo 2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2015 : Panitia SBTC Career Center, SBTC Yogyakarta dan ForSEI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2015 : Panitia Workshop Nasional Kurikulum Akuntansi Syariah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Forum Dosen Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik
-

Organisasi

- 2013-2014 : Anggota ForSEI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2014-2015 : Media dan Jusnalistik ForSEI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2014-2015 : Generasi Baru Indonesia (GenBI) Bank Indonesia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

